

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. karena bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai suatu kondisi secara mendalam berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan tanpa menggunakan angka dan numerik. Metode ini sangat cocok digunakan karena masalah utama dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman dan ketidaktepatan penyetoran pajak yang tidak selalu bisa dijelaskan hanya dengan angka saja, tetapi juga perlu wawancara langsung dan melihat proses kerjanya.

Menurut Sugiyono dalam Jurnal (Elisabeth, 2023) Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari lapangan. Dalam penelitian ini tidak bermaksud menguji hipotesis, tetapi berfokus pada pengungkapan makna, persepsi, dan proses yang terjadi di balik praktik perpajakan desa. Dalam hal ini, metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman subjek yang diteliti secara mendalam melalui interaksi langsung dengan informan serta interpretasi atas data kualitatif seperti wawancara serta observasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat yang dilakukan dalam penelitian ini di Kantor Desa Tenjolaya, yang berada di wilayah Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat Kode Pos 40395. Pemilihan lokasi penelitian ini karena Desa Tenjolaya salah satu desa yang aktif menerima dan mengelola bantuan dari Pemerintahan Provinsi serta Pemerintahan Kabupaten berupa Dana Desa yang nilainya cukup besar. Dengan adanya belanja barang dan jasa untuk realisasi pelaksanaan kegiatan, desa ini menjadi salah satu subjek yang tepat untuk menelaah implementasi kewajiban

perpajakan tingkat pemerintah desa. Sehingga praktik pemotongan dan penyetoran PPN dan PPh 22 sangat relevan untuk dianalisis

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025 sampai Mei 2025, berikut tabel jadwal penelitian :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Maret 2025	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	Agustus 2024
1	Pengajuan Judul						
2	Pembuatan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Revisi Proposal						
5	Penyusunan Skripsi						

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder :

- Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan aparatur desa, bendahara desa, serta sekretaris desa.
- Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui media perantara seperti bukti catatan, dokumen rekapitulasi aplikasi Siskeudes.

3.4 Informan

Proses pengumpulan data mengenai implementasi pajak dalam pengelolaan Dana Desa, peneliti memperoleh informasi dari berbagai pihak yang terkait baik dari media elektronik berupa jurnal maupun dari Pemerintah Desa Tenjolaya Kecamatan Cicalengka, diantaranya dari Sekretaris Desa dan Bendahara Desa serta staff lainnya yang terkait.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga metode pengumpulan data dirancang sesuai dengan kebutuhan guna mendapatkan informasi yang mendalam dan tepat sasaran.

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

(1) Teknik Wawancara

Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yang dianggap memiliki pengetahuan serta keterlibatan dalam pengelolaan dana desa, khususnya terkait pemungutan, penyetoran, dan pelaporan PPN serta PPh 22. Informan kunci yang terlibat dalam penelitian ini mencakup bendahara desa, sekretaris desa, dan anggota Tim Pelaksana kegiatan (TPK). Metode wawancara yang digunakan yaitu semi-terstruktur dengan panduan berupa pertanyaan terbuka, memungkinkan informan memberikan penjelasan secara bebas namun tetap berada dalam cakupan topik yang dikaji.

(2) Teknik Observasi yaitu mengumpulkan data secara langsung dengan melaksanakan pengamatan terkait aktivitas yang ada dilapangan dalam hal ini Kantor Desa Tenjolaya utamanya segala proses yang berkaitan dengan pengelolaan pajak Dana Desa.

(3) Teknik Dokumentasi yaitu pengumpulan data sekunder dilakukan melalui berbagai dokumen resmi milik desa, seperti bukti pemotongan dan penyetoran pajak, dokumen laporan keuangan, rincian APBDes, serta data yang diperoleh dari aplikasi siskeudes. Selain itu, peneliti mendokumentasikan dasar hukum terkait pelaksanaan perpajakan di tingkat desa, seperti UU No.7 Tahun 2021, PMK No.59 Tahun 2022, serta PMK No.243 Tahun 2014.

Adapun daftar wawancara yang akan dilakukan peneliti ajukan dalam pengumpulan data antara lain :

Tabel 3. 2 Daftar Wawancara

No	Pertanyaan
1	Apakah perangkat desa sudah memahami kewajiban pajak, khususnya PPN dan PPh 22 yang harus dipotong ketika ada belanja desa?
2	Apakah ada pelatihan teknis dari pihak kecamatan atau dinas terkait pajak desa?
3	Bagaimana prosedur pajak yang diterapkan?
4	Bagaimana Bapak menilai aparat desa tentang PPN dan PPh 22?
5	Apakah keterlambatan penyetoran pajak sering terjadi?

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan secara sistematis melalui tahapan berikut :

(1) Transkrip Data

Semua hasil wawancara yang dilakukan akan ditranskrip dalam bentuk teks tertulis. Transkrip ini bertujuan untuk menjadikan data yang siap dianalisis.

(2) Pemberian kode (Koding)

Bagian-bagian penting dalam transkrip akan diberi kode tematik berdasarkan fokus dan dimensi penelitian. Contoh : Kode K1 = Pemahaman Pajak, Kode K2 = Prosedur Pemotongan dan Penyetoran, Kode K3 = Tingkat Kepatuhan, Kode K4 = Kendala Teknis/Administratif, Kode K5 = Dampak terhadap pengelolaan Dana Desa.

(3) Klasifikasi Data Berdasarkan Tema

Setelah diberikan kode, data dikelompokkan ke dalam kategori tematik yang sesuai. Contoh : semua kutipan mengenai “kendala administrasi” dikelompokkan mengenai “kendala teknis”.

(4) Penyusunan dalam matriks atau tabel data

Data dikompilasi dalam tabel atau matriks tematik yang mencantumkan jabatan informan, kutipan wawancara, kategori, serta interpretasi awal sehingga mempermudah analisis komparatif antar informan.

(5) Interpretasi Data

Data yang telah tersusun kemudian ditafsirkan untuk menemukan makna mandalam. Penafsiran ini melibatkan keterkaitan antara pengalaman informan, teori, serta realita lapangan.

(6) Validasi Data (Uji Keabsahan)

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan teknik, serta member check kepada informan untuk mengonfirmasi keakuratan makna dan konteks data yang diperoleh.

a) Triangulasi Sumber : membandingkan data dari berbagai informan.

- b) Triangulasi Teknik : menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi secara bersamaan.
- c) Member Check : mengonfirmasi ulang hasil temuan kepada informan terkait.

